



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MELIPAT DENGAN BERBAGAI MEDIA KERTAS DI TK BARAKATI KOTA KENDARI

Meriani^{1)*}, Muamal Gadafi¹⁾, Nurhayati¹⁾

¹⁾Jurusan PG-PAUD, Universitas Halu Oleo. Jln. H.E.A. Mokodompit, Kendari 93232, Indonesia.

*Korespondensi Autor, Email: meryanhy2302@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat dengan berbagai media kertas di TK Barakati Kota Kendari. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan anak didik di kelompok B3 TK Barakati dengan jumlah 10 anak didik yang terdiri atas 6 anak perempuan dan 4 anak laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan studi dokumen. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I ke siklus II ditemukan bahwa: Aktivitas mengajar guru dari 71% menjadi 92%, Aktivitas belajar anak dari 64% menjadi 86%, dan Hasil belajar anak dari 70% menjadi 90%. Dengan demikian terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan melipat dengan berbagai media kertas di TK Barakati Kota Kendari.

Kata Kunci: kemampuan motorik halus, kegiatan melipat, media kertas

IMPROVING CHILDREN'S FINE MOTOR ABILITY THROUGH FOLDING ACTIVITY WITH VARIOUS PAPER AT BARAKATI KINDERGARTEN KENDARI CITY

Abstract

This study aims to improve children's fine motor skills through folding activities with various paper at Barakati Kindergarten Kendari City. This type of research is Classroom Action Research. The subjects in this study were teachers and students in the B3 group of TK Barakati Kendari City with a total of 10 students consisting of 6 girls and 4 boys. This research was conducted in two cycles. The data collection techniques in this study are observation and document study. Data analysis technique in this research is descriptive analysis. Based on the results of the study it was found that: Teacher teaching activity from 71% to 92%, Children's learning activities from 64% to 86%. And Children's learning outcomes from 70% to 90%. Thus, there is an improvement from cycle I to Cycle II. It can be concluded that children's fine motor ability can be improved through folding activities by various paper media at Barakati Kindergarten Kendari City.

Keywords: fine motor ability, folding activity, paper media

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha dalam membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau jasmani. Beberapa ahli juga mengartikan pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan dan melalui suatu pengajaran dan pelatihan. Dengan adanya

pendidikan seseorang akan dapat lebih dewasa, karena pendidikan sendiri memberikan sebuah dampak positif bagi kita, dan pendidikan juga dapat memberantas buta huruf serta dapat memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya (Sitorus et al., 2022).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan

suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Fauzi, 2018).

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1, pasal 1, butir 14 yang menyatakan bahwa: Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut (Hardianti et al., 2022). Selanjutnya, Afriani & Sri Yuliani (2018) menjelaskan anak usia dini adalah pribadi yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat sesuai dengan sifat anak, dan merupakan pribadi yang mempunyai berbagai macam potensi. Potensi-potensi itu dirangsang dan dikembangkan agar anak dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu dibutuhkan kondisi atau tempat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak, agar kebutuhan pendidikan tercapai secara optimal.

Menurut Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014, terdapat enam aspek perkembangan anak yang perlu dikembangkan pada anak usia dini yakni nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, Sosial emosional, dan seni yang tercermin dalam keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Rahelly, 2018).

Motorik halus merupakan gerakan yang dilakukan hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, tidak memerlukan tenaga besar, tetapi membutuhkan koordinasi mata, telinga, dan tangan. Keterampilan motorik halus seperti: melukis, menulis, menggambar, melipat, *finger painting*, kolase, membatik, meremas kertas, bermain plastisin (Ariska Hartin dan Sitti Nurhadaya ilyas, 2021). Menurut Sumantri (2005) menyatakan bahwa keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan (Harahap, 2019).

Menurut Halfiani dkk (2022) motorik halus merupakan gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh

otot-otot kecil, seperti menggunakan jari-jemari tangan, dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Selanjutnya, Faizatin (2018) menjelaskan perkembangan motorik halus adalah kemampuan anak untuk mengamati sesuatu dan melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan otot-otot kecil, memerlukan koordinasi perkembangan motorik halus.

Kegiatan motorik halus sangat penting di kembangkan di Taman Kanak-kanak sebab motorik halus bertujuan untuk melatih koordinasi mata anak, melatih kelenturan jari jemari tangan dan persiapan untuk menulis, keseimbangan, kelincahan, dan melatih keberanian. Keterampilan motorik halus difokuskan pada koordinasi gerakan tanganyang berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang, mencoret, mengambil, menjemput benda dengan melibatkan otot-otot kecil (Arifin Syamaun dan Nawati Irfani, 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada anak kelompok B3 TK Barakati Kota Kendari, peneliti melihat bahwa kemampuan motorik halus anak belum berkembang dengan optimal. Data hasil observasi awal yang diperoleh bahwa 6 anak atau 60% masih termasuk belum mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dan hanya 4 orang anak atau 40% yang sudah mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Sehingga sesuai hasil observasi tersebut maka sangat perlu untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak agar maksimal dan mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Hal ini terlihat ketika anak mengalami kesulitan dalam menggerakkan otor tangan dan koordinasi mata khususnya dalam meniru bentuk, sepertidalam menggantung pola, hasilnya kurang rapi karena tidak mengikuti garis polanya. Dalam kegiatan melipat kertas, anak mengalami kesulitan ketika melipat kertas menjadi lipatan-lipatan yang lebih kecil atau menjadi sebuah bentuk , anak kurang konsentrasi dan terampil dalam mengekspresikan diri melalui kegiatan melipat kertas sehingga anak asal-asalan dan tidak mengikuti langkah-langkah yang dicontohkan guru, anak terlihat cepat lelah dan bosan dalam mengikuti kegiatan. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang terfokus hanya pada kegiatan calistung, tanpa memperhatikan tahapan perkembangan anak.

Kegiatan melipat kertas bagi anak dapat memperoleh pengalaman belajar untuk memperbaiki cara belajar yang keliru atau kurang tepat dan dapat meningkatkan cara belajar yang lebih baik. Melalui pemberian tugas melipat

kertas, motorik anak dapat terlatih, khususnya motorik halus anak yang meliputi gerakan jari-jemari anak (Arifin Syamaun dan Nawati Irfani, 2019). Menurut Sumanto (2006) melipat adalah suatu teknik berkarya seni atau kerajinan tangan yang umumnya dibuat dari bahan kertas dengan tujuan untuk menghasilkan aneka bentuk mainan, hiasan, benda fungsional, alat peraga dan kreasi lainnya (Susi Yuningsih dan Dedeh Jumiatin, 2022). Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat dengan berbagai media kertas di TK Barakati Kota Kendari.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dikelompok B3 TK Barakati Kota Kendari pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Subjek penelitian adalah guru dan anak kelompok B3 TK Barakati Kota Kendari dengan jumlah keseluruhan 10 anak yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 4 anak laki-laki. Adapun faktor yang diteliti dan diamati dalam penelitian ini adalah (1) faktor guru yaitu aktivitas mengajar guru, (2) faktor anak yaitu aktivitas belajar dan hasil belajar anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan studi dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis deskriptif. Pengelolaan data dalam penelitian disesuaikan dengan teknik penilaian di PAUD yaitu dengan menggunakan tanda sebagai berikut: *= Belum Berkembang (BB), **= Mulai Berkembang (MB), ***= Berkembang Sesuai Harapan (BSH), ****= Berkembang Sangat Baik (BSB) (Depdiknas 2004:26).

Tabel 1. Kategori Keberhasilan Individual

Interval	Kategori	Simbol Bintang
3,50-4,00	Berkembang Sangat Baik (BSB)	****
2,50-3,49	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	***
1,50-2,49	Mulai Berkembang (MB)	**
0,01-1,49	Belum Berkembang (BB)	*

Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah indikator proses dan indikator hasil.

Indikator proses, dikatakan berhasil apabila hasil observasi terhadap guru dan anak telah mencapai presentase minimal 85% sesuai dengan skenario kegiatan pembelajaran. Indikator hasil, apabila 85% anak memperoleh nilai BSB dan BSH maka dapat dikatakan berhasil, sebaliknya jika 85% anak memperoleh nilai MB dan BB berarti tindakan tersebut tidak berhasil dan perlu diadakan tindakan lanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 13 Januari 2023, peneliti melakukan pertemuan awal dengan kepala TK Barakati Kota Kendari. Pertemuan tersebut bermaksud untuk menyampaikan tujuan dari peneliti yaitu mengadakan penelitian di TK Barakati Kota Kendari. Kemudian, Kepala TK Barakati Kota Kendari mengarahkan peneliti untuk membicarakan rencana yang akan dilakukan pada saat penelitian berlangsung, berdasarkan hasil koordinasi dengan guru kelas pada TK Barakati Kota Kendari peneliti meminta kesediaan guru kelompok B3 untuk menjadi observer/teman peneliti dalam melaksanakan penelitian yakni meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat dengan berbagai media kertas.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat di kelompok B3 TK Barakati Kota Kendari masih rendah, perlu dikembangkan dan ditingkatkan lagi. Kurang Meningkatnya kemampuan motorik halus anak disebabkan oleh kurangnya media yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak sehingga minat belajar anak berkurang dan masih dalam taraf Mulai Berkembang (MB). Dari hasil observasi awal 10 orang anak didik terdapat 1 orang atau 10% yang berada pada taraf Berkembang Sangat Baik (BSB), 3 orang atau 30 % yang berada pada taraf Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 5 orang atau 50% yang berada pada taraf Mulai Berkembang (MB), dan 1 orang atau 10% yang berada pada taraf Belum Berkembang (BB).

Sebelum melakukan pelaksanaan tindakan peneliti terlebih dahulu membuat rancangan pembelajaran berupa Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) untuk siklus I pada pertemuan 1 sampai 4, yang mengacu pada pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat dengan berbagai media kertas. Kemudian peneliti menyiapkan alat/media pembelajaran yang dibutuhkan selama proses belajar mengajar untuk melakukan kegiatan belajar melipat kertas.

Pada pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari senin 16 Januari 2023. Pada kegiatan inti siklus I pertemuan 1 dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak, guru mengawali dengan bercerita terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, ibu guru memperkenalkan tema kendaraan sub tema kendaraan di darat tema spesifik mobil, setelah itu guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Adapun kegiatan yang akan dilakukan anak adalah mendengarkan guru menjelaskan jenis-jenis kendaraan yang ada di darat dengan menampilkan sebuah gambar-gambar yang sudah dibuat pada perencanaan. Selanjutnya guru memperlihatkan media kertas yang akan digunakan untuk melipat, kemudian memperkenalkan kepada anak yaitu kertas HVS. Kemudian guru meminta anak untuk duduk rapi karena guru akan membagikan media kertas kepada anak. Setelah itu guru menjelaskan dan memberikan contoh cara melipat kertas HVS agar berbentuk mobil. Selanjutnya guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan melipat. Kegiatan akhir guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan yang telah dilakukan, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada anak tentang kegiatan yang telah dilakukan. Selanjutnya guru mempersiapkan anak untuk pulang dan membimbing anak bernyanyi bersama, berdoa, dan mengucapkan salam serta menyalami guru.

Pada pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari selasa 17 Januari 2023. Pada kegiatan inti siklus I pertemuan 2 dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak, guru mengawali dengan bercerita terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, ibu guru memperkenalkan tema kendaraan sub tema kendaraan di darat tema spesifik truk, setelah itu guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Adapun kegiatan yang akan dilakukan anak adalah mendengarkan guru menjelaskan bagian-bagian kendaraan yang ada di darat dengan menampilkan sebuah gambar-gambar yang sudah dibuat pada perencanaan. Selanjutnya guru memperlihatkan media kertas yang akan digunakan untuk melipat, kemudian memperkenalkan kepada anak yaitu kertas origami. Kemudian guru meminta anak untuk duduk rapi karena guru akan membagikan media kertas kepada anak. Setelah itu guru menjelaskan dan memberikan contoh cara melipat kertas origami agar berbentuk truk. Selanjutnya guru

mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan melipat. Kegiatan akhir guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan yang telah dilakukan, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada anak tentang kegiatan yang telah dilakukan. Selanjutnya guru mempersiapkan anak untuk pulang dan membimbing anak bernyanyi bersama, berdoa, dan mengucapkan salam serta menyalami guru.

Pada pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan 3 dilaksanakan pada hari Rabu 18 Januari 2023. Pada kegiatan inti siklus I pertemuan 3 dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak, guru mengawali dengan bercerita terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, ibu guru memperkenalkan tema kendaraan sub tema kendaraan di darat tema spesifik bus, setelah itu guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Adapun kegiatan yang akan dilakukan anak adalah mendengarkan guru menjelaskan fungsi dan kegunaan kendaraan yang ada di darat yang sudah dibuat pada perencanaan. Selanjutnya guru memperlihatkan media kertas yang akan digunakan untuk melipat, kemudian memperkenalkan kepada anak yaitu kertas nasi. Kemudian guru meminta anak untuk duduk rapi karena guru akan membagikan media kertas kepada anak. Setelah itu guru menjelaskan dan memberikan contoh cara melipat kertas nasi agar berbentuk bus. Selanjutnya guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan melipat. Kegiatan akhir guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan yang telah dilakukan, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada anak tentang kegiatan yang telah dilakukan. Selanjutnya guru mempersiapkan anak untuk pulang dan membimbing anak bernyanyi bersama, berdoa, dan mengucapkan salam serta menyalami guru.

Pada pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan 4 dilaksanakan pada hari Kamis 19 Januari 2023. Pada kegiatan inti siklus I pertemuan 4 dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak, guru mengawali dengan bercerita terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, ibu guru memperkenalkan tema kendaraan sub tema kendaraan di darat tema spesifik pickup, setelah itu guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Adapun kegiatan yang akan dilakukan anak adalah mendengarkan guru menjelaskan tata tertib berkendara kendaraan di darat yang sudah dibuat pada perencanaan. Selanjutnya guru memperlihatkan media kertas yang akan

digunakan untuk melipat, kemudian memperkenalkan kepada anak yaitu kertas jilid. Kemudian guru meminta anak untuk duduk rapi karena guru akan membagikan media kertas kepada anak. Setelah itu guru menjelaskan dan memberikan contoh cara melipat kertas jilid agar berbentuk pickup. Selanjutnya guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan melipat. Kegiatan akhir guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan yang telah dilakukan, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada anak tentang kegiatan yang telah dilakukan. Selanjutnya guru mempersiapkan anak untuk pulang dan membimbing anak bernyanyi bersama, berdoa, dan mengucapkan salam serta menyalami guru.

Hasil observasi mengajar guru sesuai dengan pedoman lembar observasi sebanyak 14 aspek yang diamati. Pada siklus I aspek yang terlaksana oleh guru dari 14 aspek sebanyak 10 aspek dengan persentase 71% diantaranya: (1) guru membuka kegiatan pembelajaran, (2) guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran, (3) guru melakukan appersepsi dengan tema/subtema yaitu kendaraan darat, (4) guru menjelaskan materi pembelajaran tentang kendaraan darat, (5) guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan melipat, (6) guru membimbing anak melipat pola persegi panjang dari berbagai media kertas, (7) guru membimbing anak membuat lipatan segitiga dari berbagai media kertas, (8) guru membimbing anak membuat lipatan berbentuk kendaraan dari berbagai media kertas (9) guru mengadakan tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan hari ini, dan (10) bernyanyi dan doa pulang. Sedangkan yang tidak terlaksana dari 14 aspek adalah sebanyak 4 aspek dengan persentase 29% diantaranya, (1) guru membimbing anak melipat membagi dua sisi kertas, (2) Guru berkeliling untuk memperhatikan kegiatan yang dilakukan anak, (3) guru memberikan motivasi, pengamatan, dan penghargaan pada anak, dan (4) memberikan kesimpulan dan mengevaluasi kembali kegiatan yang dilakukan hari ini.

Analisis hasil pengamatan anak didik sesuai dengan lembar observasi pada siklus I sebanyak 14 aspek yang diamati diharapkan terlaksana, namun yang tercapai sebanyak 9 aspek dengan persentase 64% diantaranya: (1) anak mempersiapkan diri untuk belajar, (2) anak mendengarkan guru menjelaskan tema dan tujuan pembelajaran, (3) anak mendengarkan appersepsi yang berkaitan dengan tema/subtema pembelajaran yaitu kendaraan, (4) anak memperhatikan guru saat menjelaskan lang-

langkah melipat, (5) anak melipat pola persegi panjang dari berbagai media kertas, (6) anak membuat lipatan segitiga dari berbagai media kertas, (7) anak membuat lipatan berbentuk kendaraan dari berbagai media kertas, (8) melakukan tanya jawab dengan guru tentang kegiatan hari ini, (9) anak mengikuti guru berdoa sebelum pulang. Sedangkan yang tidak terlaksana dari 14 aspek adalah 5 aspek dengan persentase 36% diantaranya: (1) anak mendengarkan guru menjelaskan materi pembelajaran tentang kendaraan, (2) anak mendengarkan guru menjelaskan langkah-langkah melipat, (3) anak melipat membagi dua sisi kertas dari berbagai media kertas, (4) anak menjelaskan kegiatan yang dilakukan hari ini, (5) anak mendengarkan guru menjelaskan kesimpulan dan mengevaluasi kegiatan hari ini.

Tabel 2 Perhitungan Nilai Klasikal Siklus I

Kategori	Jumlah	%
Berkembang Sangat Baik	1	10%
Berkembang Sesuai Harapan	6	60%
Mulai Berkembang	3	30%
Belum Berkembang	0	0%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 2 terlihat bahwa secara klasikal meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat dengan berbagai media kertas di kelompok B3 pada tahap siklus I, rata-rata anak didik memperoleh nilai bintang (***) atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 60% yaitu 6 orang anak didik, nilai bintang (****) atau Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 10% yang diperoleh 1 orang anak didik, untuk nilai bintang (**) atau Mulai Berkembang (MB) dengan persentase 30% diperoleh 3 orang anak, nilai bintang (*) atau Belum Berkembang (BB) tidak diperoleh anak didik. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, sebagian besar anak sudah dapat melaksanakan kegiatan dengan baik yaitu sebesar 70% anak didik memperoleh nilai Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik namun belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yaitu 85%. Maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini belum terselesaikan dalam hal ini akan dilanjutkan pada tahapan siklus selanjutnya yaitu siklus II.

Pada pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari senin 30 Januari 2023. Pada kegiatan inti siklus II pertemuan 1 dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak, guru mengawali dengan bercerita terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, ibu guru memperkenalkan tema kendaraan sub tema kendaraan di air tema spesifik perahu, setelah itu guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Adapun kegiatan yang akan dilakukan anak adalah mendengarkan guru menjelaskan jenis-jenis kendaraan yang ada di air dengan menampilkan sebuah gambar-gambar yang sudah dibuat pada perencanaan. Selanjutnya guru memperlihatkan media kertas yang akan digunakan untuk melipat, kemudian memperkenalkan kepada anak yaitu kertas metalik. Kemudian guru meminta anak untuk duduk rapi karena guru akan membagikan media kertas kepada anak. Setelah itu guru menjelaskan dan memberikan contoh cara melipat kertas metalik agar berbentuk perahu. Selanjutnya guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan melipat. Kegiatan akhir guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan yang telah dilakukan, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada anak tentang kegiatan yang telah dilakukan, memberikan kesimpulan dan mengevaluasi kegiatan hari ini. Selanjutnya guru mempersiapkan anak untuk pulang dan membimbing anak bernyanyi bersama, berdoa, dan mengucapkan salam serta menyalami guru. Sebagian besar anak sudah mampu melakukan kegiatan ini tanpa bantuan dan bimbingan guru.

Pada pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari selasa 31 Januari 2023. Pada kegiatan inti siklus II pertemuan 2 dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak, guru mengawali dengan bercerita terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, ibu guru memperkenalkan tema kendaraan sub tema kendaraan di air tema spesifik perahu layar, setelah itu guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Adapun kegiatan yang akan dilakukan anak adalah mendengarkan guru menjelaskan fungsi dan kegunaan kendaraan yang ada di air yang sudah dibuat pada perencanaan. Selanjutnya guru memperlihatkan media kertas yang akan digunakan untuk melipat, kemudian memperkenalkan kepada anak yaitu kertas marmer. Kemudian guru meminta anak untuk duduk rapi karena guru akan membagikan media kertas kepada anak. Setelah itu guru

menjelaskan dan memberikan contoh cara melipat kertas marmer agar berbentuk perahu layar. Selanjutnya guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan melipat. Kegiatan akhir guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan yang telah dilakukan, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada anak tentang kegiatan yang telah dilakukan, memberikan kesimpulan dan mengevaluasi kegiatan hari ini. Selanjutnya guru mempersiapkan anak untuk pulang dan membimbing anak bernyanyi bersama, berdoa, dan mengucapkan salam serta menyalami guru. Sebagian besar anak sudah mampu melakukan kegiatan ini tanpa bantuan dan bimbingan guru.

Pada pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 3 dilaksanakan pada hari Rabu 1 Februari 2023. Pada kegiatan inti siklus II pertemuan 3 dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak, guru mengawali dengan bercerita terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, ibu guru memperkenalkan tema kendaraan sub tema kendaraan di air tema spesifik perahu karet, setelah itu guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Adapun kegiatan yang akan dilakukan anak adalah mendengarkan guru menjelaskan tata tertib berkendara kendaraan di air yang sudah dibuat pada perencanaan. Selanjutnya guru memperlihatkan media kertas yang akan digunakan untuk melipat, kemudian memperkenalkan kepada anak yaitu kertas kopi. Kemudian guru meminta anak untuk duduk rapi karena guru akan membagikan media kertas kepada anak. Setelah itu guru menjelaskan dan memberikan contoh cara melipat kertas kopi agar berbentuk perahu karet. Selanjutnya guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan melipat. Kegiatan akhir guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan yang telah dilakukan, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada anak tentang kegiatan yang telah dilakukan, memberikan kesimpulan dan mengevaluasi kegiatan hari ini. Selanjutnya guru mempersiapkan anak untuk pulang dan membimbing anak bernyanyi bersama, berdoa, dan mengucapkan salam serta menyalami guru. Sebagian besar anak sudah mampu melakukan kegiatan ini tanpa bantuan dan bimbingan guru.

Pada pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 4 dilaksanakan pada hari selasa 2 Februari 2023. Pada kegiatan inti siklus II pertemuan 4 dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak, guru mengawali dengan bercerita terlebih dahulu sebelum pembelajaran

dimulai, ibu guru memperkenalkan tema kendaraan sub tema kendaraan di air tema spesifik kapal, setelah itu guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Adapun kegiatan yang akan dilakukan anak adalah mendengarkan guru menjelaskan bagian-bagian kendaraan yang ada di air yang sudah dibuat pada perencanaan. Selanjutnya guru memperlihatkan media kertas yang akan digunakan untuk melipat, kemudian memperkenalkan kepada anak yaitu kertas bermotif. Kemudian guru meminta anak untuk duduk rapi karena guru akan membagikan media kertas kepada anak. Setelah itu guru menjelaskan dan memberikan contoh cara melipat kertas bermotif agar berbentuk kapal. Selanjutnya guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan melipat. Kegiatan akhir guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan yang telah dilakukan, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada anak tentang kegiatan yang telah dilakukan, memberikan kesimpulan dan mengevaluasi kegiatan hari ini. Selanjutnya guru mempersiapkan anak untuk pulang dan membimbing anak bernyanyi bersama, berdoa, dan mengucapkan salam serta menyalami guru. Sebagian besar anak sudah mampu melakukan kegiatan ini tanpa bantuan dan bimbingan guru.

Hasil mengajar guru berdasarkan lembar observasi aktivitas mengajar guru ada 14 aspek yang diamati yang harus terlaksana oleh guru. Pada siklus II dari 14 aspek yang terlaksana 13 aspek dengan persentase 92% diantaranya: (1) guru membuka kegiatan pembelajaran, (2) guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran, (3) guru melakukan appersepsi dengan tema/subtema yaitu kendaraan darat, (4) guru menjelaskan materi pembelajaran tentang kendaraan darat, (5) guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan melipat, (6) guru membimbing melipat membagi dua sisi kertas dari berbagai media kertas, (7) guru membimbing melipat pola persegi panjang dari berbagai media kertas, (8) guru membimbing membuat lipatan segitiga dari berbagai media kertas, (9) guru membimbing anak membuat lipatan berbentuk kendaraan dari berbagai media kertas, (10) guru mengadakan tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan hari ini, (11) guru memberikan motivasi, pengamatan, dan penghargaan pada anak, (12) memberikan kesimpulan dan mengevaluasi kembali kegiatan yang dilakukan hari ini, dan (13) bernyanyi dan doa pulang. Sedangkan yang tidak terlaksana dari 14 aspek adalah sebanyak 1 aspek dengan

persentase 8% yaitu, (1) Guru berkeliling untuk memperhatikan kegiatan yang dilakukan anak.

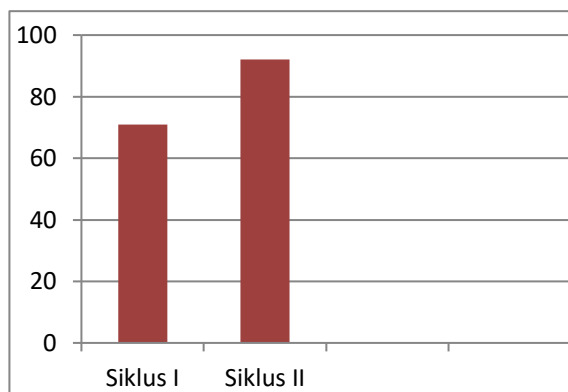
Dalam proses pembelajaran siklus II aktivitas belajar anak yang diamati menggunakan lembar observasi aktivitas belajar anak terdiri dari 14 aspek. Pada siklus II aspek yang terlaksana sebanyak 12 aspek dengan persentase 86% diantaranya: (1) anak mempersiapkan diri untuk belajar, (2) anak merespon penjelasan dari guru, (3) anak mendengarkan guru menjelaskan tema dan tujuan pembelajaran, (4) anak mendengarkan appersepsi yang berkaitan dengan tema/subtema pembelajaran yaitu kendaraan, (5) anak mendengarkan guru menjelaskan materi pembelajaran tentang kendaraan, (6) anak memperhatikan guru saat menjelaskan langkah-langkah melipat, (7) anak melipat membagi dua sisi kertas dari berbagai media kertas, (8) anak melipat pola persegi panjang dari berbagai media kertas, (9) anak membuat lipatan segitiga dari berbagai media kertas, (10) anak membuat lipatan berbentuk kendaraan dari berbagai media kertas, (11) melakukan tanya jawab dengan guru tentang kegiatan hari ini, (12) anak mengikuti guru berdoa sebelum pulang. Sedangkan yang tidak terlaksana sebanyak 2 aspek dengan persentase 14% yaitu, (1) anak menjelaskan kegiatan yang dilakukan hari ini, (2) anak mendengarkan guru menjelaskan kesimpulan dan mengevaluasi kegiatan hari ini.

Tabel 3. Perhitungan Nilai Klasikal Siklus II

Kategori	Jumlah	%
Berkembang Sangat Baik	6	60%
Berkembang Sesuai Harapan	3	30%
Mulai Berkembang	1	10%
Belum Berkembang	0	0%
Jumlah	10	100%

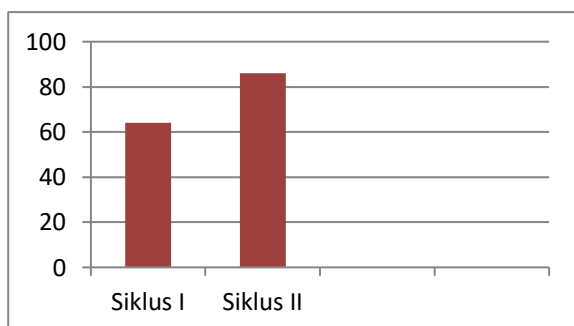
Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 3 terlihat bahwa secara klasikal meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat dengan berbagai media kertas dielompok B3 pada tahap penilaian siklus II, rata-rata anak didik memperoleh nilai bintang (****) atau Berkembang Sangat Baik dengan persentase 60% yaitu 6 orang anak didik dari 10 anak secara keseluruhan. Untuk nilai bintang (***) atau Berkembang Sesuai harapan dengan persentase 30% diperoleh oleh 3 orang anak, nilai bintang (**) atau Mulai Berkembang diperoleh 1 orang anak dengan persentase 10%. Untuk nilai bintang (*) atau belum berkembang tidak

diperoleh anak didik. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, sebagian besar anak sudah dapat melaksanakan kegiatan dengan baik yaitu sebesar 90% anak didik memperoleh nilai Berkembang Sangat baik dan Berkembang Sesuai Harapan atau telah mencapai indikator keberhasilan kinerja yang ditetapkan yaitu 85%, maka penelitian ini dapat dihentikan.



Gambar 1 Histogram Aktivitas Mengajar Guru Siklus I dan II

Berdasarkan histogram tersebut dapat diketahui bahwa aktivitas mengajar guru pada siklus I mencapai 71% dari 14 aspek yang diamati, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 92%. Dengan demikian aktivitas mengajar guru pada penelitian tindakan kelas ini telah mencapai hasil yang maksimum.



Gambar 2 Histogram Aktivitas Belajar Anak Siklus I dan II

Berdasarkan histogram tersebut dapat diketahui bahwa aktivitas belajar anak didik pada siklus I mencapai 64% dari 14 aspek yang diamati, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 86%. Dengan demikian aktivitas belajar anak didik pada penelitian tindakan kelas ini telah mencapai hasil yang maksimum. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruri, R., O., Laiya, S., W., & Ardini, P., (2020) menemukan bahwa kegiatan melipat dengan berbagai media dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak TK melati matali baru. Selanjutnya, Sum, T., A., Ndeot, F., & Atradewi,

Y. (2021) mengemukakan kegiatan melipat kertas dapat meningkatkan motorik halus anak. Dalam kegiatan melipat kertas banyak media yang dapat diciptakan anak baik membuat tikus, kucing dan berbagai binatang lainnya. Melalui kegiatan melipat kertas diharapkan agar guru PAUD di PKG ca Nai Cibal semakin kreatif dalam menciptakan media pembelajaran agar pembelajaran semakin menyenangkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak didik di kelompok B3 TK Barakati Kota Kendari dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan melipat dengan berbagai media kertas di TK Barakati Kota Kendari. Hal ini terlihat pada siklus I, aktivitas mengajar guru terlaksana dengan baik dengan persentase 71% atau 10 aspek terlaksana. Sedangkan aktivitas belajar anak didik terlaksana dengan baik sebesar 64% atau 9 aspek terlaksana. Hasil belajar anak pada siklus I mencapai sebesar 70% atau anak yang mendapat kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada siklus II observasi aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan dengan baik sebesar 92% atau 13 aspek terlaksana. Sedangkan aktivitas belajar anak didik juga mengalami peningkatan sebesar 86% atau 12 aspek terlaksana. Hasil belajar anak pada siklus II meningkat mencapai 90% atau mendapat kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut: Sebaiknya guru menggunakan berbagai macam kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak salah satunya dengan melipat kertas dengan berbagai media kertas sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak karena dari hasil penelitian terbukti bahwa melalui kegiatan melipat dengan berbagai media kertas dapat meningkatkan motorik halus.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Yesti & Yuliani M, Sri. (2018). Meningkatkan Pengenalan Rukun Islam Melalui Media Kartu Bergambar Di Kelompok B Sentra Persiapan Tk Kartika Xx-46 Kota Kendari. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*. Vol. 1(2), hlm 149-156.
- Arifin Syamaun dan Nawati Irfani. (2019). Increasing Soft Motoric Ability To Children

- Group A Through Folding Activities. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, IV(6), 75–117.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ariska Hartin, Sitti Nurhadaya ilyas, I. A. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Swasta Indah Mandiri Kab . Deli Serdang Sumatera Utara. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(4), 31–37.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003. tentang sistem pendidikan nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-kanak dan Radiatul Athfal*. Jakarta: Depdiknas
- Faizatin, N. (2018). Peningkatan Motorik Halus Melalui Kegiatan Origami Pada Anak Kelompok A TK Dwp Kedungrukem Benjeng Gresik. *Jurnal Anak Usia Dini*, 4(2), 72–80.
- Fauzi, F. (2018). Hakikat Pendidikan bagi Anak Usia Dini. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 15(3), 386–402.
- Halfiani, Saranani, M., S., & Yuliani M., S. (2022). Kegiatan Membuat Kolase Dari Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas B Di Tk Utsman Bin Affan Kota Kendari. *Jurnal Riset golden Age PAUD UHO*. 5 (3), 246-251.
- Harahap, F. (2019). Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 57–62.
- Hardianti., Hidayat, A., Pabunga, D.B., & Nurhayati. (2022). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami di TK Ar-Rahman Kec Palangga Kab Konawe Selatan. *Jurnal Riset golden Age PAUD UHO*. 5 (3), 317-324.
- Rahelly, Y. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di Sumatera Selatan. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 381–390. <https://doi.org/10.21009/jpud.122.21>
- Ruri, R., O., Laiya, S., W., & Ardini, P., (2020). Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Melipat Kertas. *JAMBURA Early Childhood Education Journal*, 2(1).85-90.
- Sitorus, M. W., Rizki, A., Rahmah, A., Puspita, D. A., Khafifah, N. P., & Nuraini, T. (2022). Implementasi Psikologi Pendidikan Bagi Guru Di Sd Swasta Karya Bakti Air Hitam. *Lokakarya Journal of Research and Education Studies*, 1(1), 34–39.
- Susi Yuningsih, D. J. (2022). Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami Pada Anak Usia Dini. *Jurnal CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 6(1), 86–91.
- Sum, T., A., Ndeot, F., & Atradewi, Y. (2021). Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas Bagi Guru Paud Di Pkg Ca Nai Cibal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). Hal 38-43.
- Sumanto. (2006). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Tenaga Perguruan Tinggi.